

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran memiliki aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk dapat membantu peserta didik menjalankan pembelajaran dengan baik, model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pola pilihan, artinya dalam hal ini para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Telah kita ketahui bahwa guru sangat berperan penting dalam memilih dan mengembangkan model pembelajaran yang akan digunakan, guru harus menciptakan proses belajar dengan baik sesuai tujuan pendidikan dan memberikan dorongan untuk potensi belajar peserta didik tersebut.¹

Penggunaan model pembelajaran tersebut sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar, karena membuat peserta didik senang serta bersungguh-sungguh dalam belajar, model pembelajaran dapat memberikan gairah belajar pada peserta didik, juga menghindari rasa bosan saat belajar, dan

¹Putri Khoerunnisa & Syifa Masyhuril Aqwal, Analisis Model-Model Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, Maret 2020.

akan berimplikasi pada minat serta motivasi belajar peserta didik.² Seperti yang kita ketahui bahwa motivasi belajar sangatlah diperlukan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Menurut Purwanto dikutip dari Tri Rumhadi, mendefinisikan bahwa motivasi adalah suatu pendorong, maksudnya adalah suatu usahayang disadari untuk mempengaruhi, tingkah aku seseorang agar tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.³

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu, seorang anak didik atau peserta didik itu bukan tidak bisa dalam mengerjakan sesuatu tetapi ketidakbisaan itu muncul dari kemauan yang tidak banyak terhadap apa yang hendak dilakukan itu, motif dan dorongan yang tidak kuat inilah yang menyebabkan hasil yang ingin dicapai tidak sesuai. Motivasi mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar dan kegagalan dalam belajar, dan seperti yang kita ketahui belajar tanpa adanya dorongan

²Abas Asyafah, Menimbang Model Pembelajaran Kajian Teoritis-Kritis, *Journal Of Islamic Education Vol. 6, No. 1, 2019*, hlm. 20.

³Tri Rumhadi, Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Diklat Keagamaan, Vol.11, No.1, Januari-Maret 2017*.

seperti motivasi akan sulit untuk berhasil, penggunaan motivasi dalam belajar sangat diutamakan guna membuat suasana belajar mengajar menjadi efektif.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan peserta didik sebelumnya terdapat masalah yang mengacu pada motivasi belajar peserta didik terkait kurangnya motivasi belajar yang mengakibatkan minat belajar peserta didik dan partisipasi dalam belajar menjadi menurun, peserta didik mengalami perubahan yang sangat besar dalam proses pembelajaran, seperti yang kita ketahui bahwa kita telah melewati masa pembelajaran dalam jaringan (daring), yang mengakibatkan turunnya motivasi belajar peserta didik, sehingga pada saat proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka membuat peserta didik belum terbiasa karena sebelumnya mereka melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring).

Proses pembelajaran sebelumnya yaitu proses pembelajaran dalam jaringan (daring) tidak semua peserta didik yang benar-benar belajar, karena guru tidak mengetahui siapa yang belajar tersebut apakah benar peserta didik atau orang disekitarnya, tetapi kebanyakan yang mengerjakan tugas tersebut ialah bukan peserta didik langsung, jadi setelah proses pembelajaran tatap muka diterapkan ini, peserta didik kembali berinteraksi secara langsung dan belum terbiasa berpartisipasi secara aktif dalam belajar itulah dampak yang ditimbulkan dalam pembelajaran daring yaitu turunnya motivasi belajar pada peserta didik.⁴

⁴Observasi langsung dengan guru kelas IV di SD Negeri 074 Palembang, pada tanggal 15 Maret 2022.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan cara menerapkan model pembelajaran yang memotivasi peserta didik untuk belajar secara aktif dalam proses pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam mengerjakan tugas dan mempelajari materi pelajaran.⁵ Model pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik serta penerapan model pembelajaran yang tepat dalam kelas akan membangkitkan semangat peserta didik untuk ikut berperan serta secara aktif dalam proses pembelajaran.⁶

Adapun model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan dengan sendirinya termotivasi untuk selalu belajar karena salah satu faktor penentu keberhasilan belajar ialah motivasi belajar karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.⁷ Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi rendahnya tingkat motivasi belajar pada peserta didik ialah model pembelajaran kooperatif pada penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran ini adalah satu model pembelajaran secara berkelompok yang menerapkan adanya kerjasama dalam memecahkan masalah yang telah diberikan untuk mencapai tujuan bersama karena seperti yang

⁵Msy Hikmah, Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Dunia Hewan Kelas X Di SMA Unggul Negeri 8 Palembang, *Jurnal Pembelajaran Biologi*, Vol. 5, No. 1, Mei 2018.

⁶Ignatius Sulisty, Peningkatan Motivasi Belajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif TGT Pada Pelajaran PKN, *Jurnal Studi Sosial Vol.4, No.1, 2016*.

⁷As'adut Tabi'in, Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada MTsn Pekanbaru Indragri Hulu, *Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2, Desember 2016*, hlm.158.

kita ketahui sekarang setiap siswa mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

Oleh karena itu, pada sekolah yang peneliti pilih ini belum menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), jadi sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan oleh peneliti di atas mengenai turunnya motivasi belajar peserta didik, sehingga peneliti mengambil penelitian dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 074 PALEMBANG*”.

A. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah di jelaskan, maka permasalahan dapat di definisikan antarlain sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diberikan kurang inovatif dan menarik dalam pembelajaran berlangsung.
2. Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik kurang aktif dalam berinteraksi ketika proses pembelajaran berlangsung terutama proses pembelajaran kelompok.
3. Peserta didik mengalami perubahan yang sangat besar dalam proses pembelajaran, karena telah melewati masa pembelajaran daring, yang mengakibatkan turunnya motivasi belajar peserta didik dan kurangnya minat belajar peserta didik.
4. Peserta didik cenderung pasif saat penyampaian materi yang diberikan dengan menggunakan metode ceramah.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih memudahkan dalam penelitian ini maka rumusan masalah dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada peserta didik kelas eksperimen.
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada peserta didik kelas eksperimen.
3. Bagaimana motivasi belajar peserta didik tanpa menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada peserta didik kelas kontrol.
4. Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap motivasi belajar peserta didik dikelas eksperimen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah perlu ada pembatasan masalah penelitian, dalam hal ini penelitian ini berfokus pada hasil dari pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi belajar dan juga berfokus pada siswa kelas IV SDN 074 Palembang.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil dan pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkan-nya model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Manfaat Penelitian

Penerapan model pembelajaran dalam dunia pendidikan sangat penting guna memperbaiki mutu pendidikan demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan juga untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya berdasarkan hal tersebut, maka pentingnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Secara Teoritis

Dapat memberikan sumbangsi dan menjadi acuan bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya terhadap guru-guru untuk menjadikannya sebagai masukan dalam terjalannya proses pembelajaran, pentingnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif ini agar dapat membantu peserta didik memperoleh keterampilan dalam belajar, nilai, cara berfikir, serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan aktif serta bekerja sama dalam kelompok saat proses pembelajaran.

2. Fungsi Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan adanya model pembelajaran yang hendak diterapkan ini peserta didik dapat termotivasi serta belajar dengan aktif dalam seluruh aktifitas kelas lainnya terutama saat pembelajaran kelompok, serta dapat membantu dalam peningkatan daya penalaran peserta didik, dan dapat bekerja sama dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai model pembelajaran yang dapat dipakai dalam proses belajar mengajar, juga dapat membantu guru menerapkan situasi kondisi belajar yang nyaman dan proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didik, dengan adanya model pembelajaran ini guru mempermudah dalam menentukan teknik pembelajaran yang tepat guna membimbing peserta didik dalam belajar, dan juga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam membawa perubahan yang diinginkan dalam segi keterampilan atau perilaku peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang ada dengan menerapkan model pembelajaran yang hendak diterapkan, juga dapat mempermudah para administrator yang mengalami hambatan jika ada kegiatan pembelajaran yang kurang efektif dan tidak produktif.

d. Bagi Peneliti

Dapat mempermudah untuk memperluas ilmu pengetahuan serta menambah pengalaman dalam penulisan karya ilmiah, juga dapat memberikan perubahan dalam proses pembelajaran demi mencapai hasil yang ingin dicapai dan juga ikut berusaha dalam meningkatkan mutu pendidikan.

F. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Amiratul Muzeeb Aditya, Arif Rahman Setyadi, dan Rizki Leonardho, yang berjudul Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.⁸ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai motivasi belajar, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi guru juga beberapa cara yang perlu dilakukan oleh guru untuk membangkitkan motivasi siswa kemudian dalam penelitian yang diteliti menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi serta ingin mengukur hasil dari pengaruh penerapan model pembelajaran tersebut.
2. Penelitian Msy Hikmah, Yenny Anwar, dan Riyanto yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Dunia Hewan Kelas X Di Sma Unggul Negeri 8 Palembang.⁹ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan

⁸Amiratul Muzeeb Aditya, Arif Rahman Setyadi, & Rizki Leonardho, Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan Vol.2, No.1, Februari 2020*, hlm. 97-104.

⁹Msy Hikmah, Yenny Anwar, & Riyanto, Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Dunia Hewan Kelas X Di Sma Unggul Negeri 8 Palembang, *Jurnal Pembelajaran Biologi, Volume 5, Nomor 1, Mei 2018*.

penelitian ini yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi dan hasil belajar, sedangkan perbedaannya pada penelitian yaitu hanya mencakup motivasi belajar dan tidak menentukan materi pelajaran tertentu.

3. Penelitian Amna Emda yang berjudul Kedudukan Motivasi siswa Dalam Pembelajaran.¹⁰ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini mengenai motivasi siswa dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut hanya mencakup secara rinci mengenai kedudukan dan hakikat motivasi belajar serta beberapa usaha untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dan didalam penelitian tersebut tidak adanya pengaruh model pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar.
4. Penelitian Yanti Purnamasari yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Kemandirian Belajar Dan Peningkatan Kemampuan Penalaran Dan Koneksi Matematik Peserta Didik SMPN 1 Kota Tasikmalaya.¹¹ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dan mengukur hasil pengaruhnya,

¹⁰Amna Emda, Kedudukan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran, *Lantanida Journal*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 93-196.

¹¹ Yanti Purnamasari, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Kemandirian Belajar dan Peningkatan Kemampuan Penalaran Dan Koneksi Matematik Peserta Didik SMPN 1 Kota Tasikmalaya, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* Vol. 1, No. 1, 2014.

sedangkan perbedaannya penelitian tersebut diterapkan untuk kemandirian belajar, peningkatan kemampuan penalaran, dan koneksi matematik sedangkan pada penelitian yang diteliti mengenai motivasi belajar.

5. Penelitian Siti Suprihatin yang berjudul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.¹² Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini mengenai motivasi belajar, sedangkan perbedaannya pada penelitian tersebut hanya membahas mengenai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada penelitian yang diteliti membahas mengenai model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar serta mengukur pengaruh dari penerapan model pembelajaran tersebut.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, kemudian peneliti mengangkat judul penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 074 Palembang” ini dikarenakan, pada sekolah yang hendak diteliti mengalami motivasi belajar peserta didik yang menurun dan belum pernah menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* tersebut.

¹² Siti Suprihatin, Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, No. 1, 2015, hlm. 73-82.